

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan data tersebut jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan desain penelitian deskriptif kualitatif yang dimana dalam mengambil data berupa kata-kata atau gambar dari pada angka¹. peneliti akan melakukan observasi langsung dan mengumpulkan data serta melakukan sebuah analisis tentang penggunaan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Menurut Jhon W. Creswell *Qualitative Research Is “descriptive in that researcher is interested in proses, meaning, and understanding gained thorough words or pictures”*.² (penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena peneliti tertarik pada proses, makna, dan pengertian yang didapat melalui kata-kata atau gambar).

Studi kasus yakni mempelajari fenomena yang saat ini terjadi dalam konteks kehidupan nyata dimana peneliti menggunakan studi kasus *to Eexplain* atau menjelaskan kasus yang terdapat di dalam lokasi penelitian dengan jenis *single studi* (studi tunggal)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di UPTD SMP Negeri 8 Parepare, sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang berada di kota Parepare, kelurahan Lompoe, kecamatan Bacukiki. Alasan peneliti mengambil sekolah ini sebagai tempat penelitian karena peneliti telah melakukan PPL di sekolah tersebut dan telah memperoleh beberapa data

¹Emzin, *Metodologi Penelitian Analisis Data* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010).

²Jhon Creswell, *Research Design Qualitative Approaches* (London: SAGE Publications, 1994).

yang menjadi acuan untuk penelitian. Kegiatan penelitian ini akan dilakukan 2 bulan lamanya dan mengacu kepada kalender akademik sekolah tahun ajaran 2021.

C. Fokus Penelitian

Agar pembahasan ini terfokus pada penelitian, maka peneliti membatasi masalah dan memfokuskan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang akan dijawab yaitu bagaimana model aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi di SMP Negeri 8 Parepare serta bagaimana proses penggunaan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi COVID-19

D. Jenis Dan Sumber Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh dari dua data, yaitu data primer dan sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli. Adapun sumber data yang dimaksud adalah guru PAI dan peserta didik. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer yaitu dari hasil observasi di lokasi sekolah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara bersama guru PAI dan Peserta didik via online dan offline serta dokumentasi berupa gambar, maupun bukti dokumentasi wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain, data sekunder biasanya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip dokumen *digital* maupun *non digital* Seperti dokumen RPP atau silabus, atau berupa penelitian terdahulu dan buku-buku yang mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam studi kasus dapat diambil dari berbagai sumber informasi. Karena penelitian metode studi kasus melibatkan pengumpulan data yang “kaya” untuk membangun gambaran yang mendalam dari suatu kasus. Dalam penelitian ini metode yang dipakai peneliti saat pengumpulan data adalah:

1. Observasi

Saat melakukan observasi peneliti akan mengamati secara langsung proses pembelajaran *online* mata pelajaran PAI selama 3 jam pelajaran yang terdiri dari 12 kelas dengan *join* atau bergabung dalam grup pembelajaran. Hal-hal yang diobservasi adalah mengenai bagaimana guru PAI menerapkan pembelajaran *online* menggunakan aplikasi whatsapp dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *online*.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggali informasi tentang bagaimana dan sejauh mana guru dalam memberikan bahan ajar melalui media aplikasi *whatsapp* dan fitur-fitur apa yang digunakan, serta karakteristik peserta didik pada saat mengikuti kelas *online* mata pelajaran pendidikan agama Islam

Tujuan melakukan wawancara adalah untuk menyajikan bagaimana pribadi para pendidik dan peserta didik, perasaan yang rasakan serta aktivitas dan tingkat bentuk keterlibatan.³

Teknik wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara mandalam atau wawancara terbuka kepada guru PAI yaitu dengan melakukan diskusi terarah di antara peneliti dan informan guru pendidikan agama Islam dan (para peserta didik) menyangkut masalah yang diteliti. Tentunya jika ingin melakukan wawancara harus mengikuti protokol kesehatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data atau dokumen-dokumen melalui gambaran yang lengkap tentang kondisi yang terkait dengan pembahasan ini, baik itu sumber tertulis maupun lisan atau dokumentasi adalah fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk tulisan gambar atau karya dari seseorang.⁴

Dokumen-dokumen dalam topik ini seperti RPP, silabus atau hasil pekerjaan peserta didik selama mengikuti pembelajaran *online* dan kegiatan dalam grup kelas

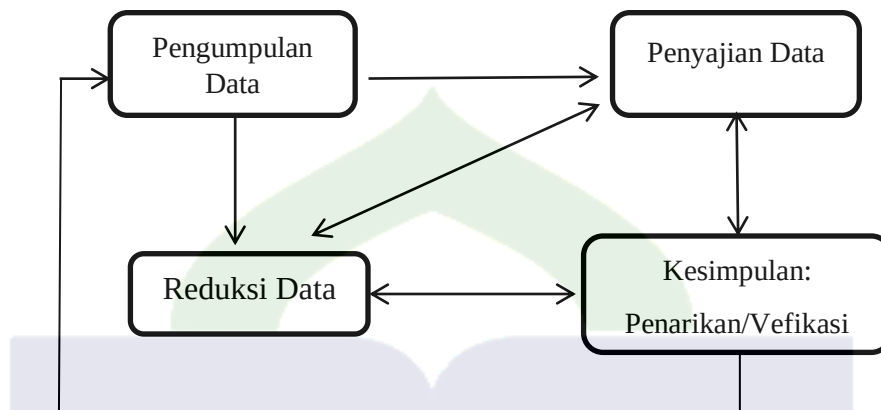
F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara atau upaya yang dilakukan untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain sebagainya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti.

³Wahyuningsih. *Metode Penelitian Studi Kasus, Konsep Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya*, h.99

⁴Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015).

Dalam melakukan teknik analisis data maka peneliti menggunakan model yang dikembangkan Miles dan Huberman melalui gambaran berikut.



Gambar di atas memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian dari kegiatan analisis data. Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian data di pilah-pilah dalam satuan konsep tertentu, kategori maupun tema tertentu.⁵

Hasil yang diperoleh dari reduksi data diolah sedemikian rupa agar lebih memudahkan untuk menarik kesimpulan.

Adapun penjabaran analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transfrmasi data mentah atau data kasar yang nampak dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan kata lain saat mengumpulkan data peneliti mereduksi data secara terus menerus untuk mendapatkan data sebanyak mungkin dengan cara memilah, memoduskan, membuang dan menyusun atau menggolongkannya kedalam pola yang lebih luas.

⁵Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah*, 17 (2018).

2. Model data (*data display*) model tersebut memuat berbagai jenis matrix, grafik, jaringan kerja dan bagan. Hal ini dirancang untuk memodifikasi atau merakit informasi tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung. Peneliti akan menyusun informasi dengan kompleks kedalam suatu bentuk yang sistematis. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan menghubungkan antara kategeori-kategori
3. Kesimpulan, yaitu tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti menguraikan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian sehingga keabsahan data tersebut dapat dipertanggung jawabkan⁶. Uji keabsahan data antara lain:

1. *Credibility* (kredebilitas) yaitu uji kepercayaan data yang dilakukan peneliti agar hasil penelitian tersebut tidak meragukan. Adapun hal yang dilakukan untuk menguji kredibilitas dilakukan melalui ketekunan pengamatan di lapangan, triangulasi, pengecekan dengan kondisi sekitar, kajian terhadap kasus-kasus negatif serta referensi yang memadai.

⁶Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12.33 (2020), 145–51 <<https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>>.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yakni peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, seperti wawancara lagi dengan sumber yang baru ataupun yang telah ditemui baik secara *online* maupun *offline*. Dengan melakukan perpanjangan peneliti dapat memastikan apakah data sudah benar.

Dalam perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke SMP Negeri 8 Parepare bertemu dengan guru pendidikan agama Islam untuk mengecek kembali apakah data yang telah ada atau yang diberikan sudah benar atau tidak.

b. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti peneliti harus melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan hal peristiwa dapat direkam secara pasti. Seperti peneliti akan mengonfirmasi ulang tentang data yang telah ditemukan dan meninjau kembali apabila ada hal yang tidak berkenan

Dalam kegiatan peningkatan ketekunan peneliti membaca berbagai referensi buku ataupun hasil penelitian dan mengamati dokumentasi terkait dengan penelitian yang dilakukan.

c. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengecekan data di berbagai sumber dan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat berbagai macam triangulasi.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan kembali tingkat kesamaan atau kasahihan sumber data, seperti membandingkan wawancara dengan hasil observasi dan membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Untuk menguji kredibilitas data tentang penggunaan aplikasi *whatsapp*, maka peneliti mengecek kembali data yang diperoleh dengan beberapa sumber

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan sumber yang berbeda. Triangulasi teknik yang dilakukan dalam hal ini adalah peneliti ketika menemukan data yang berbeda dari wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan dimana letak perbedaan atau semuanya benar, tetapi sudut pandangannya berbeda-beda

3) Triangulasi Waktu

Yaitu peneliti mampu melihat waktu untuk mengambil sebuah data. Misalnya di pagi hari atau mencermati situasi dan kondisi dari narasumber, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan kredibel.

d. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat merupakan teknik untuk saling tukar informasi dan mendapatkan informasi dari teman sejawat, kemudian mengumpulkan data dari apa yang telah di diskusikan.

e. Analisis kasus negatif

Kasus negatif merupakan kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian, hingga pada saat tertentu, melakukan kasus negatif berarti peneliti akan mencari tahu data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan. Apabila sudah tidak ada lagi data yang berbeda maka data sudah dapat dipercaya.

f. *Memberchek*

Pelaksanaan *memberchek* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data dan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. caranya dapat dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang ke pemberi data. Dalam diskusi tersebut mungkin ada data yang disepakati, ditambah, dikurangi atau di tolak oleh pemberi data⁷. Peneliti memperlihatkan semua data dan temuan, setelah data disepakati bersama maka peneliti telah melakukan *membercheck*.

Dalam hal ini peneliti datang ke pemberi data yaitu guru Pendidikan Agama Islam untuk memastikan apakah data sudah benar atau tidak, dan juga peneliti kembali berbincang-bincang kepada peserta didik untuk memastikan data yang juga telah diberikan.

2. *Transferbility*

Transferbility merupakan langkah untuk mengetahui sejauh mana penelitian ini dapat dipilih. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian maka peneliti membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas dan sistematis dan dapat dipercaya.

⁷Sugiyono, *metode penelitian kualitatif R&D*, h.276

3. *Dependibility*

Dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yaitu bagaimana peneliti memulai masalah atau fokus masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, menganalisis, melakukan uji keabsahan data dan menarik kesimpulan harus di tunjukkan oleh peneliti.

4. *Confirmability*

Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang kaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.